BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹

Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ingin mengetahui adakah pengaruh atau seberapa besar pengaruh kepemimpinan spiritual, literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan implan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal di Palembang.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh bukan berupa file, dikarenakan data primer didapatkan atau pengamatan, yaitu dengan kuesioner yang diberikan kepada nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang yang berada di JL. R. Sukanto No. 6A, 8 ilir,

¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan), (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 58

Kec. Ilir TimurII, Kota Palembang. Peneliti hanya memfokuskan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan implan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono dalam Mahir dan Avian bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti agar dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Dari penjelasan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto dalam Jefri Heridiansyah, sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap telah mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian adalah nasabah yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat di jadikan responden. Penentuan jumlah sampel yang *representative* menurut Hair *et al.* (1995 dalam Kiswati 2010) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 18 \times 5 \\ &= 90\end{aligned}$$

² Dr. Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE, M.Si, Ph. D, "Pendekatan Praktis Metode Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018) hlm 113

Berdasarkan perhitungan di atas di dapat untuk sampel minimum menggunakan 90 sampel responden

D. Teknik Sampling

Sugiono Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampling.³ Pengambilan Sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi.

Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara jenuh tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai fokus peneliti untuk diamati.

1. Variabel Bebas atau *Independen*

Diartikan sebagai variabel Eksperimen atau variabel perlakuan, ataupun variabel yang dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah (X).

³ Dr. Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE, M.Si, Ph. D, "Pendekatan Praktis Metode Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018) hlm 113

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122

2. Variabel Terikat atau *Dependen*

Diartikan sebagai variabel dampak, variabel *dependen* atau terikat menjadi tujuan dalam penelitian, sumber masalah yang kemudian ingin ditingkatkan kualitasnya. Dalam penelitian ini variabel *dependen* atau variabel terikat adalah Minat Nasabah (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1. Literasi Keuangan Syariah	literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu	a. Pengetahuan pengelolaan keuangan b. Pengelolaan tabungan. c. Pengelolaan kredit d. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko. e. Dasar investasi. f. Perencanaan pensiun.

<p>2. Minat Nasabah</p>	<p>Minat nasabah adalah daya tarik yang timbul oleh obyek tertentu yang membuat orang merasa senang dalam mempunyai keinginan berkecimpung atau berhubungan dengan obyek tersebut sehingga timbul suatu keinginan.</p>	<p>a. Ketertarikan pada obyek minat, yaitu calon konsumen atau konsumen memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat pada produk.</p> <p>b. Perasaan senang, yaitu calon konsumen atau konsumen yang berminat untuk menggunakan produk.</p> <p>c. Kecenderung untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon konsumen atau konsumen keinginan untuk menggunakan</p>
-------------------------	--	--

		produk dalam bertransaksi sehari-hari.
--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat menganalisis serta menginterpretasikan data yang valid sehingga hasil yang telah diperoleh mengandung kebenaran, maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada nasabah, yang setiap pertanyaan ditentukan skornya menggunakan Skala Likert. Dan skala (berupa pilihan dengan member tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).⁵

Bahwa Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti meminta responden untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner, jawaban atau respons tersebut dalam skala ukur yang telah disediakan yaitu:

- Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skornya 5
- Jawaban Setuju (S) : Skornya 4
- Jawaban Kurang Setuju (KS) : Skornya 3

⁵Juliansyah Noor, *Metode penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 139.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, ed. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 152

- Jawaban Tidak Setuju (TS) : Skornya 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : Skornya 1

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari hasil kuesioner yang didapatkan akan digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan uji validitas agar dapat dinyatakan benar-benar valid, dan akan di uji reliabilitas. Maka berikut adalah pengertian dari uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrument pertanyaan yang digunakan tersebut telah benar-benar handal dan sah yang digunakan sebagai alat ukur.
2. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrument pertanyaan telah menunjukkan hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan berulang-ulang.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Berikut penjelasan dan rumus regresi linier sederhana:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data di sebuah kelompok data. Menurut Dwi priyanto ia pada model regresi uji normalitas bias dilakukan dengan

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), hlm 206.

metode Kolmogorov-Smirnov, jika nilai probabilitas $>0,05$ maka data atau residualnya maka dinyatakan berkontribusi normal, dan sebaliknya.⁸

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang berbeda memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dua variabel tersebut jika dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila signifikasinya atau $Linierity < 0,05$.

2. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi sederhana, karena penulis hanya menggunakan dua variabel saja yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Persamaan regresi digunakan untuk menggambar garis regresi. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Literasi Keuangan Syariah

⁸Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hlm. 38

3. Koefisien Determinan (R^2)

R^2 bertujuan untuk mengetahui persentase atau tingkat seberapa besar pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini secara serentak dengan melihat koefisien determinannya.⁹

⁹ Yoiz Shofwa S, “Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, Insitut Agama Islam Negeri Purwoketo”, Jurnal JPA Vol. 18, No.2, 2017, hlm 295